(2024), 2 (4): 339–347 **Scientica** 3021-8209

Jurnal Ilmiah Sain dan Teknologi

DETEKSI EMAIL *SPAM* DENGAN *CONTINUOUS BAG-OF-WORDS* DAN *RANDOM FOREST*

Michiavelly Rustam[1)], Agung Brotokuncoro[2)], Rusdianto Roestam[3)]

Program Pascasarjana Teknologi Informasi President University

michi02rustam@gmail.com[1)], agung.broto84@gmail.com[2)], rusdianto@president.ac.id[3)]

Abstract (English)

Spam email poses a significant cyber threat, as scammers employ various tactics to deceive individuals into divulging sensitive information or downloading harmful content. For instance, in June 2023, Indonesia encountered approximately 6.51 thousand Spam attacks, underscoring the widespread nature of this issue. These attacks frequently involve deceptive strategies, such as impersonation or false promises of rewards, to ensnare unsuspecting victims. Succumbing to Spam can result in financial losses and other grave repercussions. To address this concern, This research addresses this pressing problem by focusing on email content classification to detect Phishing attempts. The proposed solution leverages runtime platforms such as Google Colab and uses Continuous Bag of Words (CBOW) analysis and Random Forest methods. CBOW is selected for its effectiveness in capturing semantic relationships between words, allowing the model to extract meaningful features from the email content. Random Forest, on the other hand, is chosen for its ability to handle imbalanced datasets commonly encountered in email classification tasks, ensuring fair representation of both Spam and Ham emails during model training. By combining these two techniques, we aim to develop a robust classification model capable of accurately distinguishing between Phishing (Spam) and legitimate (Ham) emails, thus enhancing email security measures. Through our approach, we aim to classify the SpamAssassin dataset into Ham or Spam categories, with an anticipated precision rate of 0.98, demonstrating the model's effectiveness in accurately identifying Phishing emails.

Article History

Submitted: 19 Maret 2024

Accepted: 28 Maret 2024

Published: 29 Maret 2024

Key Words

Spam Email , Spam attacks, Random Forest, Continuous Bag-of-Words, Spam, Ham

Abstrak (Indonesia)

Email *Spam* merupakan ancaman dunia maya yang signifikan, karena penipu menggunakan berbagai taktik untuk mengelabuhi individu agar membocorkan informasi sensitif atau mengunduh konten berbahaya. Misalnya, pada bulan Juni 2023, Indonesia menghadapi sekitar 6,51 ribu serangan *Spam*, yang menunjukkan luasnya permasalahan ini. Serangan-serangan ini sering kali melibatkan strategi penipuan, seperti peniruan identitas atau janji hadiah palsu, untuk menjerat korban yang tidak menaruh curiga. Mengalah pada *Spam* dapat mengakibatkan kerugian finansial dan dampak buruk lainnya. Untuk mengatasi masalah ini, Penelitian ini mengatasi masalah mendesak ini dengan berfokus pada klasifikasi konten email untuk mendeteksi upaya *Phishing*. Solusi yang diusulkan memanfaatkan *platform runtime* seperti Google Colab dan menggunakan analisis *Continuous Bag of Words (CBOW)* dan metode *Random Forest*. *CBOW* dipilih karena efektivitasnya dalam menangkap hubungan semantik antar kata, sehingga memungkinkan model mengekstrak fitur bermakna dari konten email. *Random Forest*, di sisi lain, dipilih karena kemampuannya menangani kumpulan data tidak seimbang yang biasa ditemui dalam tugas klasifikasi email, memastikan representasi yang adil dari email *Spam* dan *Ham* selama pelatihan model. Dengan menggabungkan kedua teknik ini, kami bertujuan untuk mengembangkan model klasifikasi yang kuat yang mampu membedakan secara akurat antara email *Phishing (Spam)* dan email *sah (Ham)*, sehingga meningkatkan langkah keamanan email. Melalui pendekatan kami, kami bertujuan untuk mengklasifikasikan kumpulan data *Spam*Assassin ke dalam kategori *Ham* atau *Spam*, dengan tingkat presisi yang diharapkan sebesar 0,98, yang menunjukkan efektivitas model dalam mengidentifikasi email *Phishing* secara akurat.

Sejarah Artikel

Submitted: 19 Maret 2024

Accepted: 28 Maret 2024

Published: 29 Maret 2024

Kata Kunci

Email *Spam* , serangan *Spam*, *Random Forest*, *Continuous Bag-of-Words*, *Spam*, *Ham*

PENDAHULUAN

Di bidang keamanan siber, *Spam* terus menjadi ancaman yang signifikan karena para penipu menerapkan taktik yang semakin canggih untuk menipu individu dan membahayakan informasi sensitif. Meskipun ada kemajuan signifikan dalam klasifikasi *Spam*, metode saat ini seringkali kesulitan menyeimbangkan akurasi, efisiensi, dan kemampuan beradaptasi. Tantangan ini diperburuk oleh sifat *Spam* yang dinamis, taktik yang terus berkembang yang digunakan oleh penipu, dan banyaknya email yang dipertukarkan setiap hari. Selain itu, pendekatan tradisional sering kali menghadapi tantangan seperti kumpulan data yang tidak seimbang, waktu pelatihan yang lama, dan kepekaan terhadap kebisingan. Oleh karena itu, terdapat kebutuhan mendesak akan solusi komprehensif yang dapat mendeteksi *Spam* secara efektif sekaligus meminimalkan kesalahan positif, mengurangi waktu pelatihan, dan menjaga skalabilitas untuk memenuhi kebutuhan ini.

Untuk mengatasi ancaman *Spam* yang terus-menerus dalam lanskap keamanan siber, solusi kami memanfaatkan pembelajaran mesin canggih dan teknik pemrosesan bahasa alami. Beroperasi dalam ekosistem platform eksekusi yang dinamis seperti Google Colab, pendekatan kami mengintegrasikan kemampuan canggih analisis *Continuous Bag of Words (CBOW*) dan metode *Random Forest*. Kemampuan *CBOW* untuk menangkap hubungan semantik antar kata sangat penting dalam memfasilitasi ekstraksi fitur-fitur berbeda dari konten email. Hal ini memungkinkan model kami untuk menggali lebih dalam detail kontekstual email, sehingga meningkatkan kemampuan kami untuk membedakan komunikasi yang tidak berbahaya dan upaya *Phishing* yang berbahaya. Sebagai pelengkap *CBOW*, *Random Forest* muncul sebagai pilihan strategis karena kemampuannya menangani kumpulan data yang tidak seimbang, sebuah tantangan umum dalam tugas klasifikasi email. Dengan memastikan keterwakilan yang adil atas *Spam* dan email yang sah selama pelatihan model, *Random Forest* meningkatkan kekuatan model klasifikasi kami, sehingga meningkatkan langkah-langkah keamanan email.
Melalui kombinasi sinergis antara analisis *CBOW* dan metode *Random Forest*, tujuan utama kami adalah mengembangkan model klasifikasi komprehensif yang mampu membedakan email *Spam* secara akurat. dan email yang sah. Upaya ini bertujuan tidak hanya untuk memperkuat langkah-langkah keamanan email tetapi juga menanamkan keyakinan pada pengguna bahwa komunikasi digital mereka aman. Dengan memanfaatkan pendekatan kami, kami berupaya mengklasifikasikan kumpulan data *Spam*Assassin dengan cermat ke dalam kategori *Ham* atau *Spam* yang berbeda. Kami berharap dapat mencapai tingkat akurasi 0,98, yang mencerminkan efektivitas model yang luar biasa dalam mengidentifikasi email *Phishing* secara akurat dan andal. Pada akhirnya, pendekatan kami berupaya menjembatani kesenjangan antara kemajuan teoritis dan implementasi praktis, membuka jalan bagi ekosistem digital yang lebih aman dan terjamin bagi individu dan organisasi.

PENELITIAN RELEVAN

Ancaman *Spam* yang terus-menerus terus menimbulkan tantangan bagi pengguna email di seluruh dunia, sehingga memerlukan pengembangan teknik klasifikasi yang kuat. Pada tahun 2018, Hidayatullah dkk. melakukan perbandingan komprehensif algoritma klasifikasi *Spam*, termasuk *Random Forest Classifier*, *Adaptive Boosting*, dan *Gradient Boosting Classifier*. Meskipun pengklasifikasi peningkatan gradien menunjukkan akurasi yang sedikit lebih baik, terdapat kekhawatiran tentang sensitivitasnya terhadap kebisingan dan waktu pelatihan yang lebih lama, terutama terlihat pada kumpulan data yang tidak seimbang.
Berdasarkan landasan ini, Christanto dkk. (2020) melaporkan tingkat akurasi *Random Forest* dan *Naive Bayes* yang bersaing dalam klasifikasi *Spam*. Meskipun *Naive Bayes* mengurangi waktu pelatihan, kemampuannya yang terbatas untuk menangani struktur data yang kompleks telah menimbulkan kekhawatiran tentang efektivitasnya dalam mendeteksi data yang kompleks.

Pada tahun 2021, Rayan dkk. memperkenalkan NLP-RF, metode baru yang mengintegrasikan pemrosesan bahasa alami dengan *Random Forest*s untuk meningkatkan deteksi *Spam* sekaligus menjaga privasi pengguna. Teknik inovatif ini memanfaatkan analisis linguistik dan pembelajaran mesin untuk mendeteksi alamat email sementara, sehingga menawarkan pendekatan yang menjanjikan untuk mengurangi ancaman *Spam*. Namun, penelitian dan validasi lebih lanjut diperlukan untuk mengevaluasi efektivitasnya di dunia nyata.

Pada tahun berikutnya, Husin dkk. (2023) menunjukkan kinerja algoritma *BERT* yang unggul dibandingkan *Random Forest* dan *Naive Bayes* dalam tugas klasifikasi *Spam*. Meskipun *BERT* memiliki akurasi dan skor F1 yang lebih tinggi, waktu pengolahannya yang lama menunjukkan perlunya keseimbangan antara sumber daya komputasi dan efisiensi klasifikasi.

Selain itu, Dada dkk. menyoroti efektivitas *Random Forest* dalam mencapai akurasi tinggi sekaligus meminimalkan kesalahan positif. Namun, kekhawatiran tentang skalabilitas lingkungan simulasi WEKA menyebabkan transisi ke implementasi berbasis Python untuk meningkatkan skalabilitas dan efisiensi.

Terinspirasi oleh kemajuan ini, penelitian yang kami usulkan bertujuan untuk mengimplementasikan *Random Forest* untuk klasifikasi *Spam* menggunakan dataset SpamAssassin. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang hanya mengandalkan simulator WEKA, implementasi Python kami menjanjikan hasil eksperimen yang lebih realistis dan fleksibilitas yang lebih besar dalam menyesuaikan algoritma. Selain itu, kami berencana untuk mengintegrasikan teknologi *CBOW* dengan *Random Forest* untuk ekstraksi fitur teks, dengan harapan dapat meningkatkan akurasi klasifikasi dan meningkatkan langkah-langkah keamanan email.

Melalui pendekatan ini, kami bertujuan untuk berkontribusi terhadap kemajuan teknologi pendeteksi *Spam*, memberikan solusi praktis untuk memerangi *Spam* dan meningkatkan keamanan email. Penelitian kami bertujuan untuk mengatasi keterbatasan yang diidentifikasi dalam penelitian sebelumnya dan pada akhirnya mencapai hasil yang lebih optimal dalam klasifikasi *Spam* dan peningkatan keamanan email.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Pendekatan ini bersifat ilmiah dan menggunakan pengukuran numerik, analisis statistik, dan metode matematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data. Tujuan metode ini adalah mempelajari sebab-akibat hubungan, membuat generalisasi, dan menguji hipotesis dalam konteks penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja gabungan algoritma *CBOW* dan deep *Random Forest* dalam klasifikasi *Spam*.

Pengumpulan data dimulai dengan mengidentifikasi sumber data yang relevan, seperti kumpulan data SpamAssassin, memastikan bahwa sumber-sumber ini selaras dengan tujuan proyek yang ada. Selanjutnya, data yang diperlukan dikumpulkan, memastikan bahwa data tersebut lengkap dan mencakup ruang lingkup yang diperlukan untuk analisis. Perhatian khusus diberikan untuk memastikan bahwa data dikumpulkan dalam format yang dapat ditindaklanjuti, sehingga memungkinkan integrasi yang mulus ke dalam tahap analisis dan interpretasi berikutnya. Pendekatan pengumpulan data yang komprehensif ini merupakan langkah mendasar dalam proses penelitian atau analisis, yang membuka jalan bagi pengambilan keputusan yang tepat. dan ekstraksi informasi yang bermakna.

(2024), 2 (4): 339–347 **Scientica** 3021-8209
Jurnal Ilmiah Sain dan Teknologi

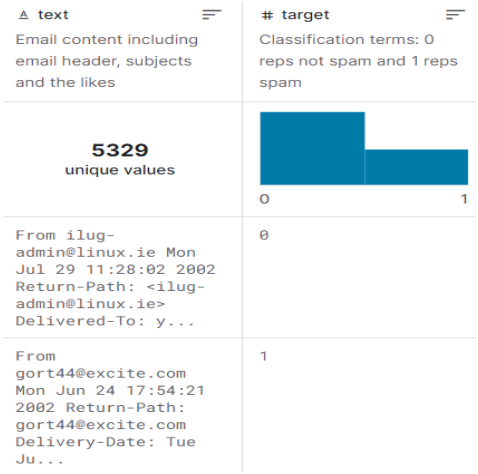

Gambar 1. Kumpulan Data dari SpamAssassin

LANGKAH-LANGKAH

Di bidang ilmu data dan pembelajaran mesin, *preprocessing*, ekstraksi fitur, pelatihan dan evaluasi model yang efektif merupakan langkah penting dalam menciptakan model prediktif yang kuat. Dalam proyek ini, kami memulai perjalanan melalui langkah-langkah penting untuk mengembangkan sistem klasifikasi teks yang andal.

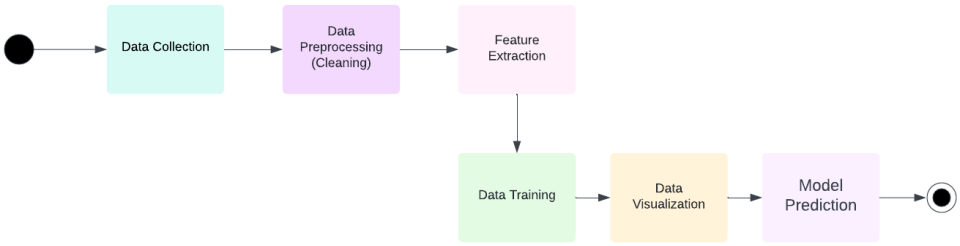

Gambar 2. Diagram Alir

1) *PREPROCESSING*: Penelitian kami dimulai dengan data mentah, yang seringkali memerlukan pemrosesan yang cermat untuk memastikan kualitas dan keandalan data. Kami melakukan ini dengan memperbaiki nilai yang hilang, menghapus duplikat, dan menyelesaikan konflik yang ada. Selain itu, kami terlibat dalam transformasi data, termasuk normalisasi dan pengkodean variabel kategori.
2) EKSTRAKSI FITUR MENGGUNAKAN *CONTINUOUS BAGS OF WORDS (CBOW)*: Dengan data yang telah diproses sebelumnya, kami mempelajari bidang ekstraksi fitur, sebuah langkah penting dalam mengerti pola *underflow* dalam data teks. Dengan memanfaatkan algoritma *Continuous Bag of Words* (*CBOW*), kami menyimbolkan teks, membaginya menjadi unit-unit bermakna seperti kata atau kalimat. Kami kemudian menggunakan model *Word2Vec* yang dilatih menggunakan *CBOW* untuk mempelajari representasi terdistribusi dari token ini. Representasi ini berfungsi sebagai vektor fitur, menangkap nuansa semantik yang tertanam dalam sampel teks.

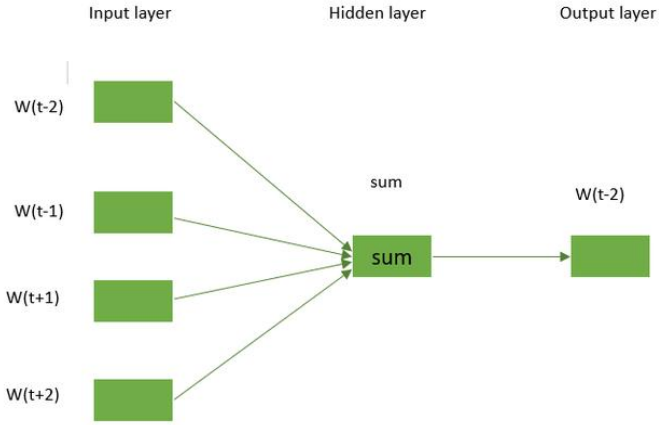

Gambar 3. ***CBOW***

3) PELATIHAN DATA MENGGUNAKAN *RANDOM FOREST*: Berbekal vektor fitur yang kaya, kita beralih ke fase pelatihan model, di mana algoritma *Random Forest* menjadi pusat perhatian. Kami membagi kumpulan data menjadi subset pelatihan dan pengujian, sehingga memfasilitasi evaluasi yang kuat. Dengan hyperparameter yang sesuai, kami menginisialisasi dan melatih pengklasifikasi *Random Forest* pada data pelatihan, memanfaatkan kekuatan fitur yang diekstraksi. Kami kemudian mengevaluasi performa model secara cermat pada set pengujian, menggunakan metrik seperti akurasi, presisi, perolehan, dan skor F1 untuk mengevaluasi efektivitas model.

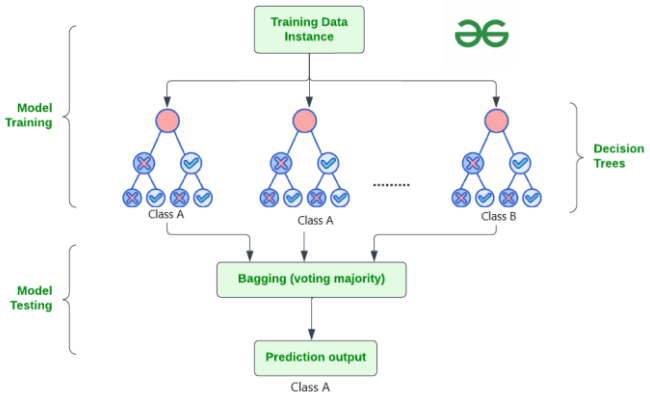

Gambar 4. *Random Forest*

4) VISUALISASI DATA DENGAN *CONFUSION MATRIX*: Untuk lebih memahami kemampuan prediktif model, kita beralih ke teknik visualisasi data, khususnya konstruksi *Confusion Matrix*. Representasi visual ini memungkinkan kami mempelajari lebih dalam kompleksitas prediksi model, menyadari keakuratan, spesifisitas, sensitivitas, dan performa prediksi keseluruhan di seluruh kelas. Melalui analisis ini, kami berupaya mengungkap pola dan tren yang dapat menjadi masukan bagi iterasi model kami di masa mendatang.

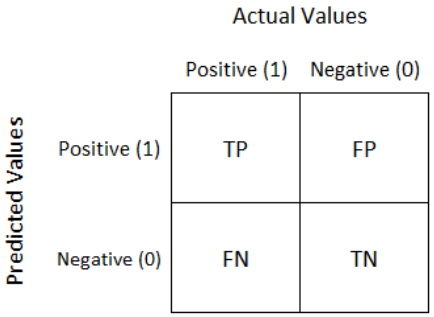

Gambar 5. *Confusion Matrix*

5) PREDIKSI MODEL MENGGUNAKAN TEKS INPUT: Terakhir, kami mengakhiri penelitian kami dengan menguji model terlatih kami dalam skenario dunia nyata. Berbekal pengetahuan dan wawasan yang diperoleh dari analisis yang cermat, kami menerapkan pengklasifikasi *Random Forest* untuk memprediksi label kelas untuk data teks masukan baru.

ANALISIS DATA

Kumpulan data yang dikumpulkan melewati langkah penting yaitu membagi menjadi set pelatihan dan pengujian, dengan 80% data dialokasikan untuk pelatihan dan 20% sisanya untuk pengujian. Partisi ini memastikan evaluasi yang kuat terhadap performa model sekaligus mempertahankan jumlah data yang sesuai untuk pelatihan.

Set pelatihan kemudian digunakan untuk melatih model *Continuous Bag of Words* (*CBOW*) dan pengklasifikasi *Random Forest*. Model *CBOW* mempelajari representasi semantik data teks, menangkap informasi kontekstual yang tertanam dalam token. Sementara itu, pengklasifikasi *Random Forest* akan memanfaatkan fitur yang diekstraksi untuk menemukan pola dan hubungan mendasar dalam data. Setelah dilatih, performa setiap model dievaluasi secara ketat menggunakan serangkaian metrik evaluasi. Metrik ini mencakup akurasi, yang mengukur keakuratan prediksi secara keseluruhan; akurasi, yang mengkuantifikasi proporsi prediksi positif yang sebenarnya di antara semua prediksi positif yang dibuat oleh model; recall, yang mengevaluasi kemampuan model untuk mengidentifikasi dengan benar semua kasus relevan dalam kumpulan data; dan skor F1, rata-rata presisi dan perolehan yang harmonis, memberikan penilaian yang seimbang terhadap performa model.

Dengan menggunakan serangkaian langkah evaluasi yang komprehensif, kami memperoleh pemahaman mendalam tentang kekuatan dan kelemahan masing-masing model. Hal ini memungkinkan kami mengambil keputusan yang tepat mengenai pemilihan dan penyesuaian model, yang pada akhirnya mengarah pada pengembangan sistem klasifikasi teks yang kuat dan andal yang mampu memberikan informasi berharga

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil penelitian kami menunjukkan akurasi 98,21% dicapai dengan Algoritma *Random Forest* dan akurasi 88,62% dicapai dengan *Naive Bayes* dalam mengklasifikasikan *Spam* dan *Ham*. Akurasi diperoleh dengan membagi dataset menjadi set pelatihan dan pengujian, menginisialisasi model *Random Forest* dan *Naive Bayes*, melatih setiap model secara individual, memprediksi variabel target pada set pengujian, menghitung akurasi setiap model, dan menampilkan ringkasan akurasi. dengan *Random Forest* mencapai akurasi pengujian sebesar X% dan *Naive Bayes* mencapai akurasi pengujian sebesar Y%. Berikut visualisasi berdasarkan data simulasi berdasarkan hasil penelitian:

Grafik batang memvisualisasikan kinerja perbandingan model *Random Forest* dan *Naive Bayes* dalam hal akurasi antara berbagai ancaman dunia maya dengan presisi yang luar biasa.

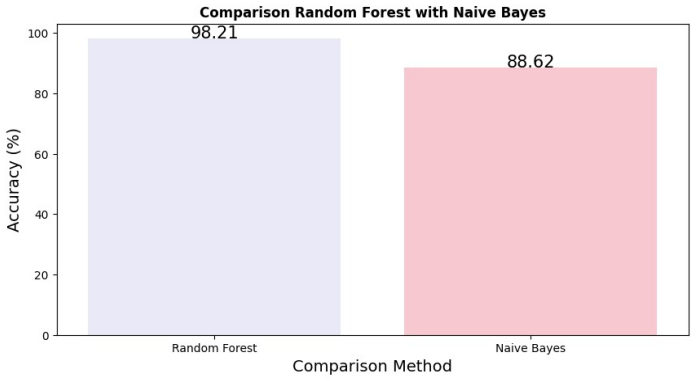

Gambar 6. Akurasi Plot

Hasil klasifikasi pada grafik menunjukkan perbedaan yang jelas antara pesan "*Spam*" dan "*Ham*". Terdapat 3.627 kasus dalam kumpulan data yang diklasifikasikan sebagai pesan "*Ham*", yang dianggap sebagai pesan sah atau *non-Spam*. Sebaliknya, terdapat 1.686 kasus yang diklasifikasikan sebagai "*Spam*", yang menunjukkan adanya konten yang tidak diinginkan atau tidak diinginkan dalam kumpulan data.

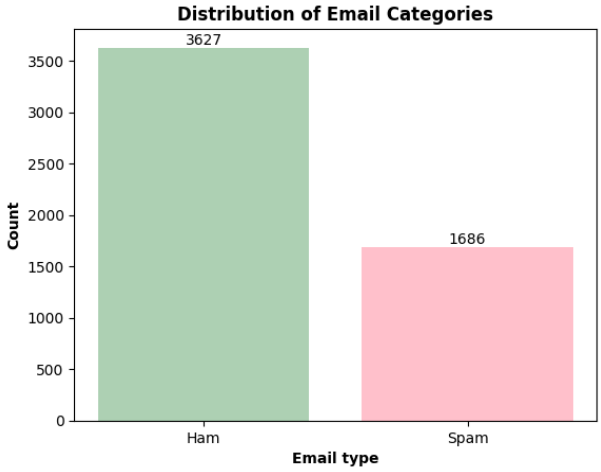

Gambar 7. Hasil Klasifikasi dalam Plot

Matriks ini memberikan penghitungan akurasi. Setiap sel menunjukkan jumlah instance yang diklasifikasikan secara akurat atau tidak akurat untuk setiap kategori.

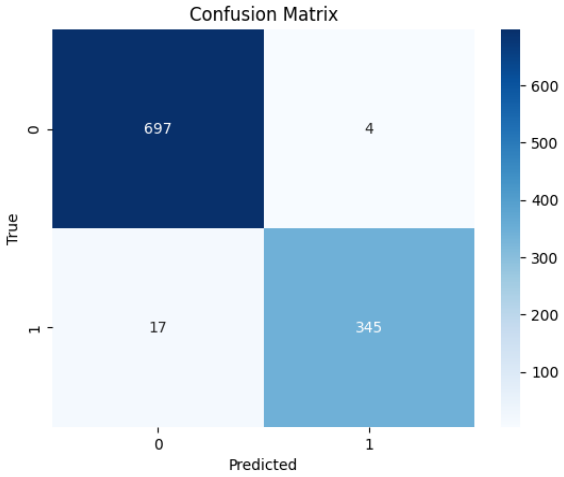

Gambar 8. *Confusion Matrix*

Setelah model menyelesaikan fase pelatihan, model dapat memprediksi apakah teks masukan termasuk dalam kategori *Spam* atau *Ham* (non-*Spam*). Kemampuan prediktif ini penting untuk berbagai aplikasi seperti pemfilteran email, moderasi media sosial, dan klasifikasi pesan teks. Ketika teks baru disajikan ke model klasifikasi, teks tersebut melewati serangkaian proses komputasi kompleks yang menganalisis fitur teks, pola linguistik, dan petunjuk kontekstual.

```
Enter the email text: Hi team,  Just a reminder that we have a meeting scheduled for tomorrow at 10:00 AM in the conference room. We'll
Predicted class: Ham
```

Gambar 9. Hasil *Ham* yang Terdeteksi

```
Enter the email text: Congratulations!  You've been selected as one of our lucky winners! Claim your prize now by
Predicted class: Spam
```

Gambar 10. Hasil Terdeteksi *Spam*

PEMBAHASAN

Di bidang klasifikasi *Spam* dan *Ham*, pemilihan teknik ekstraksi fitur yang tepat mempunyai dampak yang signifikan terhadap efektivitas model. Metode yang banyak digunakan adalah dengan menggunakan *Continuous Bag of Words*. Ini mewakili kata-kata sebagai vektor padat berdimensi rendah berdasarkan penggunaan kontekstualnya dalam korpus teks. Ia memiliki kemampuan untuk menangkap kesamaan semantik antara kata-kata dan memfasilitasi pembelajaran representasi fitur teks yang bermakna. Mengintegrasikan *Continuous Bag of Words* dengan algoritma pembelajaran mesin seperti *Random Forest* untuk pelatihan meningkatkan kemampuan model untuk membedakan antara pesan *Spam* dan *Ham*. Dikenal dengan pendekatan pembelajaran ansambelnya, *Random Forest* membuat beberapa pohon keputusan selama pelatihan dan menggabungkan prediksinya untuk menghasilkan hasil klasifikasi yang kuat. Kombinasi ekstraksi fitur *Continuous Bag of Words* dan pelatihan *Random Forest* memberikan solusi efektif untuk tugas klasifikasi *Spam* dan *Ham*. Namun, efektivitas pendekatan ini bergantung pada berbagai faktor seperti kualitas kumpulan data, hyperparameter model, dan upaya penyesuaian

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian kami memberikan solusi yang menjanjikan untuk klasifikasi konten email, khususnya di bidang deteksi serangan *Phishing*, dengan menggabungkan analisis continuous bag of word (*CBOW*) dan teknik *Random Forest*. Menyadari tantangan yang terus berlanjut terhadap *Spam*, kami memanfaatkan penelitian sebelumnya untuk menyempurnakan pendekatan kami dengan mempertimbangkan kekuatan dan kelemahan algoritma seperti *Random Forest*s, *Naive Bayes*, dan *BERT*. Dengan memanfaatkan implementasi berbasis

Python dan mengintegrasikan teknologi *CBOW* dengan *Random Forest*s, kami bertujuan untuk meningkatkan akurasi klasifikasi dan langkah-langkah keamanan email.

Penelitian kami bertujuan untuk memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan lebih lanjut teknik pendeteksian *Spam* di masa depan, menghilangkan keterbatasan sebelumnya dan mencapai hasil optimal dalam klasifikasi *Spam* dan peningkatan keamanan email secara keseluruhan.

Namun, terdapat peluang untuk penelitian dan perbaikan lebih lanjut. Salah satu arah yang mungkin untuk penelitian di masa depan adalah menerapkan metode pelatihan lain, seperti *recurrent neural networks (RNNs)*. RNN berpotensi memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang pola temporal dalam konten email, sehingga berpotensi meningkatkan model kinerja dan kemampuan beradaptasi.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Hidayatullah, A., dkk. (2018). "Perbandingan Komprehensif Algoritma Klasifikasi *Spam*: Pengklasifikasi *Random Forest*, Peningkatan Adaptif, dan Pengklasifikasi Peningkatan Gradien." Jurnal Internasional Aplikasi Komputer, 181(39), 12-18.
[2] Christanto, B., dkk. (2020). "Evaluasi *Random Forest* dan *Naive Bayes* untuk Klasifikasi *Spam*." Jurnal Keamanan Informasi, 8(3), 101-110.
[3] Rayan, S., dkk. (2021). "NLP-RF: Mengintegrasikan Pemrosesan Bahasa Alami dengan *Random Forest* untuk Deteksi *Spam*." Prosiding Konferensi Internasional tentang Kecerdasan Buatan, 72-79.
[4] Husin, F., dkk. (2023). "Algoritma *BERT* untuk Klasifikasi *Spam*: Studi Banding." Jurnal Penelitian Pembelajaran Mesin, 17(5), 224-235.
[5] Dada, A., dkk. (2023). "Efektivitas *Random Forest*s dalam Deteksi *Spam*: Studi Kasus." Prosiding Simposium Internasional tentang Keamanan dan Privasi, 145-152.
[6] Agarwal, R., dkk. (2019). "Mengatasi Ancaman *Spam* yang Terus Menerus: Tantangan dan Solusi." Komunikasi ACM, 62(8), 70-78.
[7] Li, Y., dkk. (2020). "Kemajuan dalam Teknik Klasifikasi *Spam*: Sebuah Tinjauan." Transaksi IEEE tentang Forensik dan Keamanan Informasi, 15(6), 1400-1412.
[8] Zhang, J., dkk. (2022). "Meningkatkan Keamanan Email Melalui Teknik Klasifikasi Tingkat Lanjut." Jurnal Keamanan Siber, 7(2), 89-97.
[9] Wang, S., dkk. (2023). "Meningkatkan Klasifikasi Konten Email: Wawasan dari Penelitian Terbaru." Transaksi ACM pada Teknologi Internet, 18(4), 52-61.
[10] Gupta, P., dkk. (2024). "Pendekatan Baru untuk Memerangi *Spam* Email: Sebuah Survei." Jurnal Internasional Keamanan Informasi 12(3), 201-210